

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Motivasi kerja di SMK Pasundan 1 Kota Bandung berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan skor rata-rata sebesar 2.858 yang apabila disesuaikan dengan skala penafsiran pada tabel rentang kriteria penafsiran deskripsi, angka tersebut berada pada terentang 2.600 - 3.399 berada pada kategori sedang.
2. Kepuasan kerja di SMK Pasundan 1 Kota Bandung berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan skor rata-rata sebesar 2.747 yang apabila disesuaikan dengan skala penafsiran pada tabel rentang kriteria penafsiran deskripsi, angka tersebut berada pada terentang 2.600 - 3.399 berada pada kategori sedang.
3. Kinerja guru di SMK Pasundan 1 Kota Bandung berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan skor rata-rata sebesar 2.946 yang apabila disesuaikan dengan skala penafsiran pada tabel rentang kriteria penafsiran deskripsi, angka tersebut berada pada terentang 2.600 - 3.399 berada pada kategori sedang.
4. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru tidak tetap di SMK Pasundan 1 Kota Bandung dengan kategori sedang. Hubungan antara variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu variabel, akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya. Sehingga apabila semakin tinggi motivasi kerja guru, maka semakin tinggi kinerja guru, begitupun sebaliknya.
5. Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru tidak tetap di SMK Pasundan 1 Kota Bandung dengan kategori sedang.

hubungan antara variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan dari satu variabel, akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya. Sehingga apabila semakin tinggi kepuasan kerja guru, maka semakin tinggi kinerja guru, begitupun sebaliknya.

6. Motivasi dan kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru tidak tetap di SMK Pasundan 1 Kota Bandung dengan kategori sedang. Hubungan antara variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu variabel, akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya. Sehingga apabila semakin tinggi motivasi dan kepuasan kerja guru, maka semakin tinggi kinerja guru, begitupun sebaliknya.

## 5.2 Saran

Merujuk kepada hasil penelitian, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan gambaran motivasi kerja guru, diketahui skor paling rendah terdapat pada indikator perasaan bangga terhadap hasil yang dicapai. Oleh sebab itu, upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan pendekatan dari pihak atasan atau kepala sekolah kepada guru dalam bentuk pemberian penghargaan baik moril maupun materil, sehingga guru merasa pekerjaan yang dihasilkan dapat diterima dan dihargai serta merasa bangga atas hasil kerjanya.
2. Berdasarkan gambaran kondisi kepuasan kerja guru, diketahui skor paling rendah terdapat pada indikator tingkat kehadiran. Tingkat kehadiran sangat berhubungan erat dengan tingkat kedisiplinan guru. Oleh sebab itu, upaya untuk meningkatkan tingkat kehadiran guru maka diperlukan peraturan dan sanksi yang tegas dari pihak sekolah.
3. Berdasarkan gambaran kondisi kinerja guru, diketahui skor paling rendah terdapat pada indikator inisiatif dalam bekerja. Oleh sebab itu, upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan ruang kepada guru dalam mengembangkan materi dan metode pembelajaran ataupun dalam pekerjaan

lainnya namun tanpa melanggar batasan atau aturan yang disertai pengawasan dari pimpinan atau kepala sekolah.

4. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai motivasi kerja, kepuasan kerja dan kinerja guru, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan responden atau objek penelitian yang lebih luas. Selain itu peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengubah variabel  $X_1$ ,  $X_2$  atau variabel  $Y$  dalam penelitian yang sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai motivasi kerja, kepuasan kerja dan kinerja guru akan menjadi lebih luas lagi.

